

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari pengujian hipotesis dengan menerapkan analisis regresi linier berganda yang menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, serta *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor otomotif yang tercatat pada periode tahun 2021-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka kesimpulan pada riset ini ialah:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dari perseroan. Hal ini bisa terjadi karena manajemen masih mempunyai kepentingan pribadi untuk meningkatkan laba yang diperoleh.
2. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Ini menandakan ada korelasi antara kualitas audit dengan penghindaran pajak. Perusahaan yang diaudit oleh auditor yang berkualitas tinggi cenderung menghindari praktik penghindaran pajak.
3. *Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Ini menandakan bahwa *transfer pricing* tidak dipakai untuk melakukan praktik penghindaran pajak yang diakibatkan oleh banyak faktor seperti regulasi yang ketat dan perusahaan lebih memilih melakukan efisiensi dalam pengeluaran biaya produksi.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam riset ini ialah:

1. Periode waktu dalam riset ini hanya dilaksanakan selama tiga tahun yakni 2021, 2022 dan 2023 dikarenakan pada tahun 2020 banyak perusahaan yang terdampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan perusahaan menjadi rugi dan tidak bisa dimasukkan ke dalam sampel penelitian. Serta data laporan keuangan tahun 2024 yang masih belum lengkap.
2. Hasil analisis dari riset ini memperlihatkan nilai *adjusted R2* yang rendah ialah 0,270 (27%). Berdasarkan temuan tersebut bisa diartikan masih ada 73% peluang faktor lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap penghindaran pajak selain variabel independen yang diterapkan pada riset ini.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan analisis serta keterbatasan pada riset ini, saran dan rekomendasi untuk riset berikutnya ialah:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis yang diberikan dalam riset ini ialah:

- a. Riset berikutnya bisa mengganti atau menambah variabel lain yang berhubungan dengan penghindaran pajak, seperti kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan, *leverage*, keragaman gender, profitabilitas perusahaan atau yang lainnya.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas rentang periode observasi menjadi lebih dari tiga tahun, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan representatif mengenai tren serta dinamika variabel yang diteliti dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga hasil

yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan dapat menangkap fluktuasi yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu.

2. Saran Praktis

Saran praktis yang diberikan bagi perusahaan untuk menekan terjadinya praktik penghindaran pajak dalam riset ini yakni :

- a. Perusahaan bisa menambah jumlah *shareholder* dari pihak manajemen atau pembuat keputusan untuk menekan praktik penghindaran pajak.
- b. Perusahaan bisa memakai jasa akuntan dari Kantor Akuntan Publik yang sudah profesional pada akhirnya bisa mencegah perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.